

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *company size*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari pengujian yang dilakukan terhadap 260 sampel penelitian, diperoleh 15,38 % atau 40 sampel perusahaan yang menerima opini audit *going concern* dan sisanya sebanyak 84,62 % atau 220 sampel perusahaan menerima opini audit bukan *going concern*.
2. Penelitian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan hasil sebagai berikut:
 - a. Variabel *company size* yang diukur dengan logaritma natural dari total aset perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
 - b. Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan rasio ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
 - c. Variabel likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit

going concern pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti merasa perlu untuk mengungkapkan beberapa keterbatasan yang diperkirakan secara langsung dapat mempengaruhi penelitian.

Adapun beberapa keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Masih banyak perusahaan sektor energi yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan di *website* BEI ataupun *website* perusahaan sehingga menyulitkan pengumpulan data penelitian.
2. Tidak semua laporan audit memberikan penekanan yang jelas (*explicit*) terhadap status *going concern* perusahaan.
3. Variabel yang diteliti pada penelitian ini hanya 3 variabel independen yaitu *company size*, profitabilitas, dan likuiditas.

5.3 Saran

Beberapa keterbatasan mempengaruhi hasil penelitian dan perlu dievaluasi serta menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya 3 variabel independen yang 2 diantaranya merupakan variabel keuangan. Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variasi variabel independennya dengan memasukkan variabel non keuangan seperti kualitas audit, *opinion shopping*, kepemilikan manajerial, *audit lag* dan lain sebagainya.

2. Baik manajer maupun investor agar lebih memperhatikan lagi faktor-faktor lain di luar model penelitian dalam setiap pengambilan keputusan strategis demi meminimalisir potensi kebangkrutan perusahaan.

5.4 Implikasi

1. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar cenderung menerima opini audit *going concern* dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki model operasional yang kompleks dengan skala bisnis yang lebih besar disertai risiko-risiko yang melekat di dalamnya. Apabila risiko tersebut tidak dimitigasi dengan baik maka akan berakibat terganggunya bisnis atau operasi perusahaan. Hal inilah yang dapat mempengaruhi status *going concern* mereka. Sehingga investor juga harus lebih berhati-hati dalam keputusannya bahkan jika perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan besar.
2. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu menjalankan usahanya dengan baik. Sedangkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah atau bahkan negatif mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik yang mengakibatkan tidak tercapainya target laba yang diharapkan atau bahkan dapat menyebabkan kerugian. Apabila kondisi ini tidak segera diatasi oleh manajemen dikhawatirkan dapat menimbulkan efek berkelanjutan seperti menurunnya ekuitas dan

aset perusahaan dan pada akhirnya mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan tersebut. Sehingga profitabilitas dapat dijadikan oleh investor sebagai salah satu pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang baik.

3. Likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi segala bentuk kewajiban keuangannya yang jatuh tempo. Begitu pula sebaliknya jika perusahaan tidak memperhatikan nilai likuiditasnya, auditor mungkin akan mempertimbangkan untuk memberikan opini audit *going concern* sehingga menurunkan minat investor untuk berinvestasi serta mempersulit perusahaan untuk memperoleh pembiayaan lagi dari kreditur.

